

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan suatu masyarakat, kelompok, komunitas ataupun individu yang memiliki hubungan dan kepentingan terhadap suatu perusahaan (stakeholder). Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan (profit). Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang rendah, mengakibatkan nilai perusahaan dimata stakeholder akan cenderung turun dan dapat berpotensi membawa perusahaan ke dalam kebangkrutan. Agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga, maka manajemen perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan kinerja mereka terkait kinerja keuangan.

Menurut Kasmir (2012:196) menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan yang akan dicapai perusahaan tidak dapat berkembang (growth), bertahan hidup (going concern), dan tanggung jawab sosial (corporate social responsibility). Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan diantaranya Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

Banyak variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut A.A Wela Yulia Putra (2015) ada tiga variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitiannya leverage berpengaruh negatif dan signifikan, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Menurut Rinny Meidiyustiani (2016) ada empat variabel yang mempengaruhi yaitu modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas. Dari hasil penelitiannya modal kerja dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif signifikan, ukuran

perusahaan berpengaruh negatif signifikan, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan.

Menurut Linda Ratnasari (2016) ada tiga, variabel yang mempengaruhi profitabilitas yaitu leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan. Dari hasil penelitian Leverage berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh tidak signifikan, Ukuran berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan kajian di atas saya menemukan adanya kesenjangan di beberapa hasil penelitian yaitu leverage menurut A.A Wela Yulia Putra (2015) leverage berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan Linda Ratnasari (2016) Leverage berpengaruh signifikan. Yang ke dua adalah likuiditas, pada hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) likuiditas berpengaruh positif signifikan, sedangkan hasil penelitian Linda Ratnasari (2016) likuiditas berpengaruh tidak signifikan. Dan yang ketiga adalah ukuran perusahaan dimana hasil penelitian A.A Wela Yulia Putra (2015) dan Menurut Linda Ratnasari (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan menurut hasil penelitian Rinny Meidiyustiani (2016) ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan.

Untuk itu akan dilakukan penelitian terhadap perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu sektor yang cukup strategis dan mempunyai prospek cukup baik dikembangkan masa depan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya pada Produk Domestik Bruto (PDB) industri non migas. Dimana peran subsektor industri makanan dan minuman yang terbesar dari subsektor lainnya yaitu sebesar 34,33% pada tahun 2017. (Airlangga Hartanto)

Pangsa pasar yang besar ini juga diikuti dengan pertumbuhan yang tinggi pula. Pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2017 mencapai sebesar 9,23 %, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 8,64% dan tahun 2015 mencapai 7,94%. Hal ini menunjukkan selama 3 tahun terakhir sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan dan mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Saat ini industri-industri di dunia tengah memasuki era baru, era industri 4.0 yang megacu pada peningkatan otomatisasi, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama. Penerapan industri 4.0 di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan

produktivitas dan inovasi, mengurangi biaya produksi serta meningkatkan ekspor produk dalam negeri.

Dalam rangka percepatan implementasi industri 4.0 Kementerian Perindustrian mendorong lima industri prioritas yaitu salah satunya industri Makanan dan Minuman.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?
4. Apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah leverage berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017
2. Untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017
3. Untuk menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017
4. Apakah leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan oleh peneliti ke depannya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulis memperoleh gambaran umum dan dapat memahami tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dengan penelitian ini perusahaan dapat mengetahui dan memahami tentang variabel-variabel yang berpengaruh dalam pendapatan profit perusahaan sehingga dapat mengembangkan profit perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya bagi mahasiswa akuntansi yang ingin meneliti tentang profitabilitas.